

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Temuan dari penelitian mengenai miskonsepsi pada konsep sifat dan perubahan wujud benda pada siswa kelas V Sekolah Dasar, maka dapat disimpulkan bahwa; terdapat miskonsepsi dalam pemahaman materi mengenai konsep sifat dan perubahan wujud benda pada siswa sekolah dasar kelas V. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa 6 murid mengalami miskonsepsi dalam memahami konsep penyubliman dan 7 murid mengalami miskonsepsi dalam memahami konsep pengembunan..

Penyebab miskonsepsi yang terjadi pada siswa disebabkan oleh pemikiran asosiatif siswa yang tidak bisa mengaitkan satu konsep dengan konsep lain, konteks bahasa asing yang tidak biasa di dengar pada kehidupan sehari-hari siswa, membuat siswa mengalami kesulitan untuk memahami suatu konsep, intuisi siswa yang salah yang secara spontan mengungkap jawabannya serta cara mengajar pendidik yang dominan menggunakan metode ceramah sehingga siswa kesulitan untuk menggambarkan konsep yang sebenarnya.

Miskonsepsi yang dialami oleh siswa kelas V tidak seharusnya terjadi, karena pada umur 11-12 tahun siswa sudah mulai memasuki tahap operasional konkret. Tahap dimana siswa sudah mampu untuk berpikir tentang karakteristik suatu objek, memiliki keterampilan konservasi, dan mampu melakukan klasifikasi dengan benar. Pada tahap operasional konkret anak mampu membentuk konsep, melihat hubungan satu konsep dengan konsep lain serta pemecahan masalah.

5.2 Implikasi

Kegagalan dalam proses pembelajaran bisa disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah karena adanya miskonsepsi yang dialami siswa yang menghambat pemahaman terhadap suatu konsep. Melalui penelitian ini, hasil yang diperoleh dapat dijadikan sebagai acuan untuk memahami miskonsepsi yang muncul dalam materi sifat dan perubahan wujud benda. Informasi ini bisa dijadikan sebagai landasan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang

lebih efisien serta alat pembelajaran yang sesuai guna mengatasi kesalahan

Linda Safitri Indriyani, 2023

MISKONSEPSI SISWA PADA MATERI SIFAT DAN PERUBAHAN WUJUD BENDA DI KELAS V

(Penelitian Kualitatif di SDN 1 Nagarawangi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pemahaman yang dihadapi oleh siswa Sekolah Dasar dalam memahami konsep sifat dan perubahan wujud benda..

Berdasarkan temuan penelitian terdapat beberapa cara untuk meminimalisasi miskonsepsi yang terjadi pada siswa, diantaranya; jika miskonsepsi terjadi karena kesalahan siswa maka cara untuk mengatasinya yaitu (1) siswa perlu dihadapkan dengan pengalaman yang berbeda atau dengan praktik secara langsung; (2) jika miskonsepsi terjadi karena adanya kesalahan konteks, maka upaya yang bisa dilakukan adalah dengan menghadapkan siswa pada pengalaman baru, dijelaskan perbedaannya dan contohnya; dan (3) jika miskonsepsi terjadi karena kesalahan metode mengajar, pendidik dapat menggunakan metode mengajar yang berbeda. Tetapi alangkah lebih baik, pendidik menggunakan metode ajar dengan cara melakukan praktek langsung. Supaya siswa dapat memahaminya dengan mudah dikarenakan siswa dihadapkan dan terlibat langsung dengan peristiwa yang sedang diamati.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi berikut:

- 1) Bagi guru, disarankan untuk mengidentifikasi pengetahuan awal yang dimiliki oleh siswa sebelum memperkenalkan suatu konsep. Hal ini akan membantu guru dalam memahami latar belakang pemahaman siswa dan menggunakannya sebagai dasar dalam proses pembelajaran. Jika terdeteksi bahwa siswa memiliki miskonsepsi dalam pengetahuan awal, guru sebaiknya melakukan koreksi selama proses pembelajaran. Selain itu, disarankan juga untuk mengembangkan perangkat pembelajaran yang mendorong siswa untuk lebih aktif dan kritis ketika proses belajar.
- 2) Bagi kepala sekolah, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengadakan atau mengikutsertakan para guru pada penelitian-penelitian mengenai metode pembelajaran serta membuat media pembelajaran untuk meningkatkan mutu kualitas sekolah.

- 3) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bahwa hasil dari penelitian ini dapat menjadi panduan atau referensi dalam upaya mengidentifikasi pemahaman konsep-konsep lain atau dalam mengungkap akar penyebab miskonsepsi siswa dengan lebih mendalam. arena keterbatasan, setelah peneliti berhasil menghimpun informasi terkait miskonsepsi siswa tentang konsep sifat dan perubahan wujud benda, dalam riset ini peneliti tidak meluruskan miskonsepsi tersebut dengan penjelasan atau ilustrasi yang konkret. oleh sebab itu, bagi peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian ini, disarankan agar setelah mengidentifikasi miskonsepsi yang dialami siswa dapat membuat ilustrasi atau penjelasan yang lebih konkret. Hal ini bertujuan agar siswa dapat lebih memahami konsep sifat dan perubahan wujud benda dan miskonsepsi yang terjadi pada siswa dapat diatasi secara efektif.